

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini dengan pendekatan studi kasus. Pada umumnya studi kasus dihubungkan dengan sebuah lokasi atau sebuah organisasi, sekumpulan orang seperti kelompok kerja atau kelompok sosial, komunitas, peristiwa, proses, isu maupun kampanye. Studi kasus juga bisa berfokus pada rutinitas yang sejak dahulu sudah berlangsung, kejadian sehari-hari dalam mengirim dan menerima (pesan) komunikasi. Menganalisis apa dan bagaimana sesuatu dianggap biasa diterima secara umum dan dapat memberi kontribusi penting.<sup>2</sup>

Studi kasus bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai berbagai peristiwa komunikasi kontemporer yang nyata

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 15.

<sup>2</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif ; Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 20.

dalam konteksnya.<sup>3</sup> Penelitian studi kasus dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif, tentang latar belakang masalah, keadaan dan posisi suatu peristiwa yang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*). Subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok institusi atau masyarakat.<sup>4</sup> Kemudian objek dan sasaran penelitian adalah kasus atau masalah khusus. Itu berarti, metode studi kasus dirancang untuk menyelesaikan masalah bukan untuk menemukan atau menciptakan teori baru.<sup>5</sup>

Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai strategi guru PAI dalam menciptakan komunikasi yang efektif dengan peserta didik pada pembelajaran PAI secara mendalam dan komprehensif.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi

Penelitian kualitatif lapangan ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Semarang.

---

<sup>3</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 21.

<sup>4</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Pratik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 112.

<sup>5</sup>Jasa Ungguh Muliawan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan ; Dengan Studi Kasus*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 85.

## 2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 20 Maret 2017 sampai dengan 20 April 2017 pada semester genap Tahun Pelajaran 2016/2017.

## C. Sumber Data

Dalam setiap penelitian diperlukan metode pengumpulan data yang relevan. Data merupakan faktor penting dalam penelitian, karena di dalam setiap penelitian pasti memerlukan data. Sumber data yang digunakan:

### 1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara. Dalam menetapkan informan menggunakan teknik *snowball sampling*. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan bantuan *key-informan*, dan dari *key informan* inilah akan berkembang sesuai petunjuknya.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti hanya mengungkapkan kriteria sebagai persyaratan untuk dijadikan sampel. Dengan teknik *snowball sampling* ini dipilih guru PAI kelas XI berjumlah dua orang, yang akan menjadi *key informan* untuk selanjutnya memberikan petunjuk siapa lagi informan yang berkompeten memberikan data.

---

<sup>6</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 141.

## 2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pengumpulan data yang menunjang data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah catatan-catatan guru selama pembelajaran, RPP, buku-buku, dan dokumentasi lain yang berkaitan dengan penelitian.

### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini menekankan pada strategi yang diterapkan guru PAI dalam pembelajaran sebagai upaya menciptakan komunikasi yang efektif dengan peserta didik pada pembelajaran PAI di SMA Negeri 8 Semarang. Dengan fokus permasalahan tersebut, kajian yang dibahas adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran agar mudah dipahami peserta didik.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi

Observasi penelitian adalah metode penelitian yang menggunakan cara pengamatan terhadap objek yang menjadi pusat perhatian penelitian. Metode observasi umumnya ditujukan untuk jenis penelitian yang berusaha memberikan gambaran mengenai peristiwa apa yang terjadi di lapangan. Atau dengan kata lain, observasi adalah mengadakan

pengamatan secara langsung maupun tidak langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi yaitu dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Di mana dilakukan pengamatan terhadap objek yang akan digunakan untuk mengetahui tentang strategi guru PAI dalam menciptakan komunikasi yang efektif dengan peserta didik pada pembelajaran PAI. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan langsung pada saat proses pembelajaran.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.<sup>8</sup> Wawancara dilakukan dengan dua bentuk, yaitu wawancara terstruktur (dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan jawaban sudah di sediakan), dan wawancara tak terstruktur (wawancara dilakukan apabila adanya jawaban berkembang diluar pertanyaan-pertanyaan terstruktur namun tidak terlepas dari permasalahan penelitian).<sup>9</sup> Dalam penelitian

---

<sup>7</sup>Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan ; Prosedur & Strategi*, (Bandung: Angkasa, 2013), hlm. 99.

<sup>8</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Pratik*,... hlm.160.

<sup>9</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 180.

ini wawancara dipergunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian, antara lain guru, peserta didik, dan kepala sekolah atau yang mewakilinya dalam rangka memperoleh penjelasan atau informasi tentang hal-hal yang belum tercantum dalam observasi dan dokumentasi.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis, di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>10</sup>

Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data tambahan sehingga diperoleh diskripsi yang komprehensif. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tertulis seperti silabus, prota, promes, RPP, dan lain sebagainya yang mendukung penelitian.

## **F. Uji Keabsahan Data**

Untuk menjamin dan mengembangkan validitas data yang dikumpulkan dalam penelitian ini maka teknik pengembangan yang digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu teknik triangulasi.

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 201.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>11</sup>

Peneliti menggunakan triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>12</sup> Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan sumber data yang sama secara serempak.

## **G. Teknik Analisis Data**

Setelah proses pengumpulan data dilakukan terutama wawancara, proses selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis atau penafsiran data merupakan proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi, dan menyajikannya.<sup>13</sup>

Menurut Lexy Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), hlm. 330.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 330.

<sup>13</sup>Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif ; Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling...* hlm. 25.

dan satuan uraian dasar.<sup>14</sup> Metode analisis data yang digunakan adalah menggunakan analisis deskriptif, yaitu suatu model yang digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang.<sup>15</sup>

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>16</sup> Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Peneliti mencatat semua data objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal penting, kemudian dicari tema dan polanya. Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya, yaitu mengenai strategi dalam menciptakan

---

<sup>14</sup>Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 280.

<sup>15</sup>Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan ; Prosedur & Strategi*,... hlm. 131.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., hlm.334.

komunikasi efektif pada pembelajaran PAI yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan/tindakan yang diusulkan.<sup>17</sup> Dilihat dari teknik penyajian datanya, penelitian menggunakan pola deskriptif. Pola deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.<sup>18</sup>

### 4. Penerikan Kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing / verification*)

Langkah keempat yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang

---

<sup>17</sup>Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 167.

<sup>18</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 157.

kredibel.<sup>19</sup> Dalam pengambilan keputusan didasarkan pada reduksi data dan penyajian data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian.

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 345.



